

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dari variabel yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prevalensi mahasiswa kedokteran dan non-kedokteran Universitas Tarumanagara yang memiliki pengetahuan tentang antibiotik yang baik dan benar masing-masing sebesar 39,7% dan 17,8%.
2. Prevalensi mahasiswa kedokteran dan non-kedokteran di Universitas Tarumanagara yang berperilaku baik terhadap penggunaan antibiotik adalah masing-masing 49,1% dan 30,6%.
3. Prevalensi mahasiswa kedokteran dan non-kedokteran yang memilih membeli antibiotik secara OTC tanpa resep dokter adalah masing-masing 9,5 % dan 23,3 %.

#### **6.2. Saran**

1. Mahasiswa kedokteran memperdalam lebih jauh lagi mengenai antibiotik dan kerasionalan penggunaannya sekaligus juga membiasakan untuk mempraktekkannya secara nyata sedari dini agar menghindari terjadinya penyalahgunaan atau kesalahan dalam pemberian antibiotika di masa mendatang ketika sudah berprofesi sebagai dokter.
2. Masyarakat awam, termasuk mahasiswa non kedokteran, harus mengikuti anjuran dokter dalam mengonsumsi antibiotik sehingga angka kejadian resistensi dapat diturunkan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas.